



**ANALISIS KINERJA EKONOMI SEBELUM DAN SETELAH
PELAKSANAAN OTONOMI DAERAH
DI KABUPATEN LUMAJANG**

SKRIPSI

Oleh

**Choirul Maqsudi
NIM. 030810101095**

**JURUSAN ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2010**



**ANALISIS KINERJA EKONOMI SEBELUM DAN SETELAH
PELAKSANAAN OTONOMI DAERAH
DI KABUPATEN LUMAJANG**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Studi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Choirul Maqsudi
NIM. 030810101095

**JURUSAN ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2010**

ABSTRAKSI

ANALISIS KINERJA EKONOMI SEBELUM DAN SETELAH PELAKSANAAN OTONOMI DAERAH DI KABUPATEN LUMAJANG

Oleh: Choirul Maqsudi

Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk melakukan penilaian kinerja ekonomi dalam pelaksanaan otonomi daerah di Kabupaten Lumajang setelah diberlakukan aktif tahun 2001.

Metode analisis yang digunakan adalah *comparative analysis* yaitu membandingkan masing-masing indikator ekonomi yang mendukung setelah pelaksanaan Otonomi Daerah dengan sebelum pelaksanaan Otonomi Daerah. Dalam penelitian ini, indikator ekonomi yang diteliti dibagi menjadi dua bagian, antara lain dari indikator makro ekonomi yang meliputi Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB), pertumbuhan ekonomi, pendapatan perkapita, tingkat inflasi, tingkat pengangguran dan jumlah penduduk miskin serta dari indikator fiskal yang meliputi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Selanjutnya untuk mengetahui kinerja ekonomi berbeda nyata (*significan*) atau tidak berbeda nyata (*non significan*), digunakan test statistik yaitu uji-t.

Berdasarkan hasil analisis untuk indikator makro ekonomi yang mendukung tersebut, menunjukkan ada tiga indikator yang mengalami peningkatan kinerja ekonomi setelah pelaksanaan Otonomi Daerah (H_0 ditolak H_i diterima) bila dibandingkan dengan sebelum pelaksanaan Otonomi Daerah yaitu PDRB, pertumbuhan ekonomi dan pendapatan perkapita. Tiga indikator makro ekonomi lainnya yaitu tingkat inflasi, tingkat pengangguran dan jumlah penduduk miskin, tidak mengalami peningkatan setelah pelaksanaan Otonomi bila dibandingkan dengan sebelum pelaksanaan Otonomi Daerah di Kabupaten Lumajang (H_0 diterima H_i ditolak). Hasil analisis untuk indikator fiskal yang mendukung yaitu Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) menunjukkan adanya peningkatan kinerja ekonomi setelah pelaksanaan Otonomi Daerah dibandingkan dengan sebelum pelaksanaan Otonomi Daerah (H_0 ditolak H_i diterima).

Kata kunci : Otonomi Daerah, Kinerja ekonomi, Comparative analysis, Indikator makro ekonomi, Indikator fiskal

ABSTRACT

**ECONOMICS WORK ANALYSIS BEFORE AND AFTER PERFORMING
OF AUTONOMY REGION IN LUMAJANG**

By: Choirul Maqsudi

Economics Major, Faculty of Economics, Jember University

The purpose of the thesis is to do the 'economic work' marking in the autonomy region performance' in Lumajang Region after activating in 2001.

The research applied comparative analysis, comparing economic indicator that was to support after the autonomy region performance and before this. In the researched, the economic indicator that is examined consist of two parts, such as economic macro indicator enclosing Regional Domestic Gross Rate, economic growth, income rate, inflation level, unemployment level and amount of poor people, also fiscal indicator like Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Next, for knowing economic work significant or non significant, used statistic test that was test-t.

Based on the analysis result of this economic macro indicator, showing three indicators that was economics work progress condition after performing of autonomy region (H_0 rejected H_1 accepted) if it was compared before performing of autonomy region, i.e. Regional Domestic Gross Rate, economic growth, income rate. The other economic macro indicators, that was income rate, inflation level, unemployment level and amount of poor people, did not have progress condition after performing of autonomy region if it was compared before performing of autonomy region in Lumajang Region (H_0 rejected H_1 accepted). The analysis result for fiscal indicator that was to support, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), showing economic work progress condition after performing of autonomy region, if it was compared before performing of autonomy region (H_0 rejected H_1 accepted).

Keywords : *Autonomy Region, Economic Work, Comparative Analysis, Economic Macro Indicator, Fiscal Indicator.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Penelitian	5
1.3.2 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Ekonomi Daerah dan Hubungannya Dengan Lokasi Kegiatan Usaha	6
2.1.2 Teori Pertumbuhan Wilayah dan Hubungannya Dengan Pendapatan Perkapita	6
2.1.3 Teori Pembangunan Ekonomi Daerah dan	

Hubungannya Pengelolaan Sumberdaya Masyarakat....	9
2.1.4 Hubungan Teori Evaluasi Dengan Good Government..	12
2.1.5 Otonomi Daerah dan Tujuannya Bagi Pelayanan Publik.....	13
2.1.6 Konsep Kinerja Ekonomi Daerah Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat	14
2.1.7 Indikator dan Konsep Pengukuran Ekonomi Daerah	15
2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Sebelumnya	28
2.3 Kerangka Konseptual	30
2.4 Hipotesis penelitian	31
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN.....	32
3.1 Rancangan Penelitian	32
3.1.1 Jenis Penelitian	32
3.1.2 Unit Analisis	32
3.1.3 Waktu Kajian	32
3.2 Jenis dan Sumber Data	32
3.3 Metode Analisis Data	33
3.3.1 Indikator Makro Ekonomi	33
3.3.2 Indikator Fiskal	35
3.4 Definisi Variabel Operasional dan Pengukurannya	37
3.4.1 Indikator Makro Ekonomi	37
3.4.2 Indikator Fiskal	38
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Lumajang	39
4.2 Gambaran Umum Indikator-indikator Ekonomi	40
4.2.1 Indikator Makro Ekonomi	40
4.2.2 Indikator Fiskal	47

4.3 Uji Beda Dua Rata-rata dari Masing-masing Indikator Ekonomi	49
4.3.1 Indikator Makro Ekonomi	49
4.3.2 Indikator Fiskal	54
4.4 Analisis Data	55
4.4.1 Indikator Makro Ekonomi	56
4.4.2 Indikator Fiskal	57
4.5 Pembahasan	57
4.5.1 Indikator Makro Ekonomi	58
4.5.2 Indikator Fiskal	60
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	